




<b>PERENCANAAN KEBUTUHAN OBAT DAN BMHP</b>			
 <b>SOP</b>	No. Dokumen		: 445/140PKM.GL/SOP/II/ 2023
	No. Revisi		: 00
	Tgl Terbit		: 05 Januari 2023
	Halaman		: 1/3
<b>PUSKESMAS GUALI</b>		TANTI, Am.Keb NIP.197210202006042024	
1. Pengertian	Perencanaan merupakan kegiatan seleksi sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai untuk menentukan jenis dan jumlah yang memadai dalam rangka pemenuhan kebutuhan Puskesmas. Perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan pola penyakit, pola konsumsi periode sebelumnya, dan rencana pengembangan.		
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah perencanaan untuk : - Menyediakan obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) yang memadai dalam rangka penyelenggaraan pelayanan di Puskesmas - Meningkatkan efisiensi penggunaan obat		
3. Kebijakan	1. Keputusan Kepala Puskesmas Guali Nomor : 445/ 046 /PKM.GL/SK/ I /2023 Tentang Kebijakan Pelayanan Klinis Kefarmasian Puskesmas Guali 2. Keputusan Kepala Puskesmas Guali Nomor : 445/048 /PKM.GL /SK/ I/2023 Tentang Formularium Puskesmas Guali		
4. Referensi	1. Permenkes No. 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas 2. Petunjuk teknis standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas, Tahun 2019, Kementerian Kesehatan RI		
5. Prosedur	1. Petugas Farmasi melakukan pengumpulan data terkait penggunaan obat di Puskesmas periode sebelumnya, data morbiditas, sisa stok obat dan usulan kebutuhan obat dari semua unit pelayanan Puskesmas dalam Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) Puskesmas sebagai dasar perencanaan kebutuhan obat di Puskesmas. 2. Petugas Farmasi melakukan perhitungan rencana kebutuhan obat menggunakan metode yang sesuai dengan memperhatikan stok penyangga ( <i>buffer stock</i> ), waktu tunggu ( <i>lead time</i> ) penerimaan obat, serta kemungkinan terjadinya kenaikan jumlah kunjungan. Terdapat 2 Metode yang dapat digunakan dalam menghitung kebutuhan Puskesmas, yaitu:  a. Metode Konsumsi adalah metode yang didasarkan atas analisa data konsumsi obat periode sebelumnya. Adapun rumus yang digunakan		

yaitu :

$$A = (B + C + D) - E$$

A = Rencana Kebutuhan Obat

B = Pemakaian rata rata pertahun x 12 bulan

C = Stok pengaman 10 % - 20 %

D = Waktu tunggu

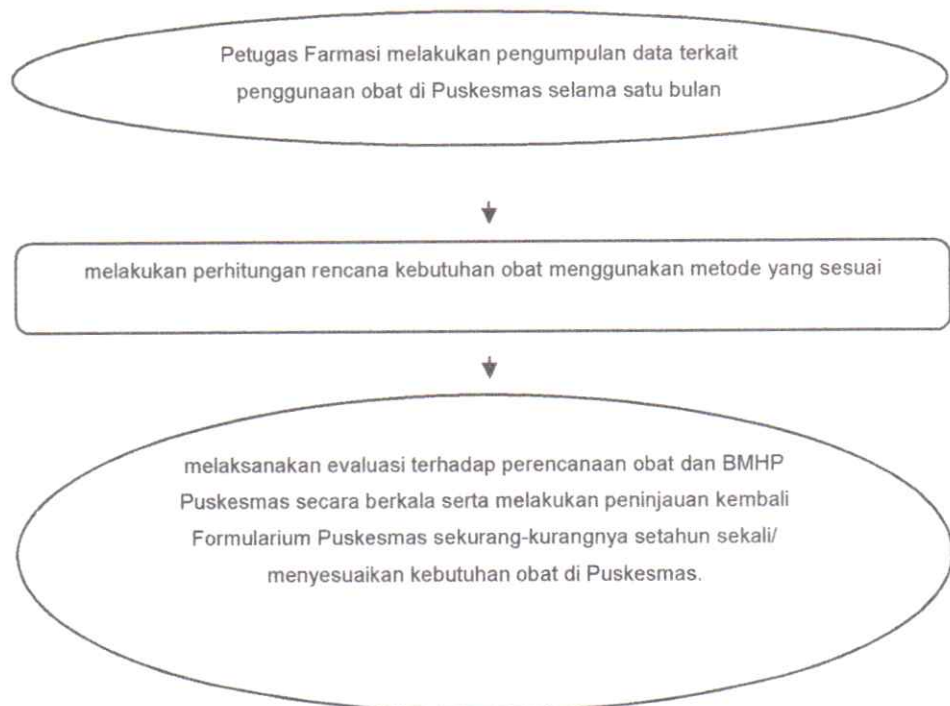
E = Sisa stok

b. Metode Morbiditas adalah perhitungan kebutuhan obat berdasarkan pola penyakit. Adapun langkah-langkah perhitungan metode morbiditas adalah :

- Menetapkan pola morbiditas penyakit berdasarkan kelompok umur
- Menentukan jumlah kunjungan kasus berdasarkan prevalensi penyakit
- Menyediakan formularium/ standar/ pedoman sediaan farmasi
- Menghitung perkiraan kebutuhan sediaan farmasi
- Penyesuaian dengan alokasi dana yang tersedia

3. Petugas Farmasi melaksanakan evaluasi terhadap perencanaan obat dan BMHP Puskesmas secara berkala serta melakukan peninjauan kembali Formularium Puskesmas sekurang-kurangnya setahun sekali/ menyesuaikan kebutuhan obat di Puskesmas.

6. Diagram Alir/ Bagan Alir



7. Unit terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apotek dan Gudang obat Puskesmas</li> <li>2. Poli umum</li> <li>3. Poli gigi</li> <li>4. UGD</li> <li>5. KIA / Kamar Bersalin</li> <li>6. Laboratorium</li> <li>7. Penanggung jawab UKM Esensial dan Keperawatan Masyarakat</li> </ol>			
8. Dokumen Terkait	Resep Obat, Kartu stok, LPLPO			
9. Rekam Histori Perubahan	No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tanggal di berlakukan